

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi merupakan masalah yang ada di tiap-tiap negara, baik negara berkembang ataupun negara maju. Beberapa masalah gizi di Indonesia yaitu gizi buruk, gizi kurang, balita *stunting*, balita *wasting*, Kurang Energi Kronik (KEK), Anemia Ibu Hamil dan lain-lain.

Menurut RISKESDAS (2018), prevalensi balita gizi buruk di Indonesia adalah 3,9%, gizi kurang sebesar 13,8%, pendek dan sangat pendek (*stunting*) sebesar 30,8%, kurus dan sangat kurus (*wasting*) sebesar 10,2%. Selain itu, prevalensi Kurang Energi Kronik (KEK) pada wanita usia subur sebesar 31,8% dan anemia pada Ibu hamil sebesar 48,9% (Kemenkes, 2018). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Situbondo (2019), prevalensi balita gizi buruk yaitu 0,35%, Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu hamil sebesar 13,1% (Dinkes Kab. Situbondo, 2018). Dalam penanggulangan masalah gizi, setiap daerah pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Di Kabupaten Situbondo pelayanan kesehatan yang telah dijalankan yaitu pelayanan gratis yang meliputi pengobatan, konsultasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan, kegiatan promotif dan preventif kesehatan. Selain itu juga terdapat pelayanan komprehensif terhadap balita gizi buruk maupun gizi kurang, gangguan kekurangan yodium serta permasalahan gizi berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat. Pelayanan kesehatan tersebut sudah maksimal, namun belum sepenuhnya mengatasi permasalahan gizi di Kabupaten Situbondo. Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi ini merupakan upaya dalam memberikan peningkatan pelayanan gizi kepada Masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana intervensi gizi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi yang terdapat di Kabupaten Situbondo?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari kegiatan ini yaitu melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di Kabupaten Situbondo.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan ini yaitu:

- a. Menganalisis situasi pada masyarakat di Kabupaten Situbondo.
- b. Mengidentifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Kabupaten Situbondo.
- c. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- d. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- e. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di Kabupaten Situbondo.
- f. Melakukan analisis alternatif untuk mencapai tujuan dalam merencanakan program gizi di Kabupaten Situbondo.
- g. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- h. Melakukan kegiatan intervensi (program gizi) terkait masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi (program gizi) di Kabupaten Situbondo.

D. Manfaat

1. Bagi lahan PKL

PKL ini dapat dapat menambah informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan serta mengevaluasi tercapainya program-program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk program yang akan datang.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai sumber referensi dan acuan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya serta menambah informasi terkait permasalahan gizi di Situbondo.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan gizi kepada masyarakat serta menambah informasi khususnya dalam manajemen intervensi gizi.